

INTISARI

Teknologi komputer yang berkembang begitu cepat mampu mempengaruhi beberapa aspek kehidupan manusia. Dengan berkembangnya teknologi tersebut, terjadi fenomena pergantian kebiasaan manusia dalam membaca yaitu dari *print-based document* menjadi *screen-based document*. Di dalam penelitian ini, akan diuji pengaruh *print-based document* dan *screen-based document* terhadap kinerja membaca dan kinerja mata.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 34 orang dengan usia 21 tahun \pm 1 tahun 4 bulan. Sampel terdiri dari 18 orang berjenis kelamin laki-laki dan 16 orang berjenis kelamin perempuan. Variabel kinerja membaca yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kata yang berhasil dibaca dan tingkat ketelitian, sedangkan variabel kinerja mata diukur berdasarkan jumlah kedipan mata.

Penelitian berlangsung selama 60 menit yang terdiri atas 2 *task* membaca pada media komputer dan kertas dengan durasi masing-masing 20 menit. Di antara 2 *task* tersebut, responden diberikan waktu istirahat selama 10 menit. Setelah hasil pengukuran didapatkan, dilakukan uji statistika untuk mengetahui pengaruh *screen-based document* dan *print-based document* terhadap kinerja membaca dan mata.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian adalah tidak ada perbedaan dalam hal kinerja membaca antara *screen-based document* dan *print-based document*, dimana jumlah kata yang berhasil dibaca (Sig.(*p-value*) 0,051 > 0,05) dan ketelitian (Sig.(*p-value*) 0,063 > 0,05). Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hal jumlah kedipan mata diantara kedua media baca. Hasil tersebut dibuktikan dengan uji Wilcoxon *sign rank* berpasangan dengan (Sig.(*p-value*) 0,106 > 0,05)

Kata kunci: *print-based document*, *screen-based document*, kinerja membaca, kedipan mata